

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Di sini peneliti menggunakan teknik pendekatan kualitatif, yang informasinya bersifat deskriptif. Dalam metode penelitian kualitatif yang dipakai oleh peneliti saat ini, informasi dikumpulkan dengan beberapa prosedur pengumpulan informasi kualitatif, khususnya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam metodologi ini, peneliti meneliti kata-kata, dan melaporkan perspektif dari para informan yaitu ustadz/ustadzah, siswa serta orangtua siswa di TPQ At-Thoyyib, dan penelitian dilakukan dalam keadaan alami. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat. Data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan akan lebih bermakna.<sup>1</sup> Diharapkan nanti peneliti bisa mendapatkan data yang sebenar-benarnya mengenai bagaimana kontribusi TPQ At-Thoyyib dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dari para informan di TPQ At-Thoyyib, baik dari ustadz/ustadzah, siswa maupun orangtua siswa.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk menggambarkan fakta yang sesungguhnya dan untuk memperluas kontribusi taman pendidikan Al-Qur'an At-Thoyyib dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sesuai dengan tujuan penelitian melalui pendekatan kualitatif, semua realita baik lisan maupun tulisan, dari berbagai sumber informasi yang didapatkan peneliti uraikan dengan jelas.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2019), 38.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung. Peneliti benar-benar hadir dan melakukan penelitian pada Oktober 2024 hingga November 2024 dengan mengambil tempat di TPQ At-Thoyyib yang berada di Jl Al-Hidayah Dusun Termas RT 003 RW 005 Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk tentang Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ At-Thoyyib Termas Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di TPQ At-Thoyyib yang berada di Jl Al-Hidayah Dusun Termas RT 003 RW 005 Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena TPQ tersebut berada di daerah padat penduduk yang banyak anak-anak usia dini jenjang PAUD sampai MTs yang mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ At-Thoyyib. Selain itu penduduknya yang heterogen serta TPQ At-Thoyyib merupakan lembaga pendidikan nonformal bagi anak-anak terkhusus anak-anak di Dusun Termas.

TPQ At-Thoyyib menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode iqro, metode imla', metode nasihat dan metode pembiasaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan kelas dan tingkat

perkembangan anak didik. Hal tersebut tentu akan membuat anak tidak mudah bosan dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Pelajaran yang diberikan juga mengajarkan tentang ibadah sehari-hari, do'a sehari-hari dan juga ajaran kitab. Berbeda dengan TPQ lain, TPQ At-Thoyyib juga mengadakan program tahfidz bagi anak didik yang berminat. Sudah ada beberapa anak didik yang mengikuti program tersebut, hal tersebut dikarenakan adanya ustadz di TPQ At-Thoyyib yang menjadi hafidz.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah subjek tempat data didapatkan atau diambil. Jika peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti. Sedangkan jika peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, maka sumber datanya peristiwa, benda dan gerak.<sup>2</sup>

Tempat saksi sangat vital, sebagai reaksi sekaligus pemilik data. Sumber informasi adalah tempat, barang, atau individu, di mana peneliti dapat memperhatikan, mencari klarifikasi tentang masalah yang mendesak, atau membaca tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, sumber informasi primer diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan sumber informasi tambahan diperoleh dari dokumentasi. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ustadz/Ustadzah, Orangtua dan siswa serta masyarakat disekitar TPQ At-Thoyyib Termas Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk yang juga menjadi subjek penelitian. Pilihan sumber informasi

---

<sup>2</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses kegiatan keagamaan di TPQ At-Thoyyib.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa data antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau sumber asli yang memuat informasi penelitian.<sup>3</sup> Peneliti menjadikan Ustadz/Ustadzah dan siswa di TPQ At-Thoyyib sebagai informan utama, kemudian Pengasuh atau kepala TPQ At-Thoyyib sebagai informan kunci.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber yang bukan asli memuat informasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menempatkan orangtua siswa dan masyarakat sekitar TPQ At-Thoyyib sebagai informan tambahan.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sebagaimana dikemukakan oleh Rifa'i Abubakar dalam bukunya, pengumpulan data merupakan suatu metodologi yang teratur dan baku untuk memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>4</sup> Menurut sumber informasi di atas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi melalui korespondensi langsung (*eye to eye*) antara pihak yang meneliti dengan pihak

---

<sup>3</sup> Ibid, 71.

<sup>4</sup> Ibid, 67.

yang ditanya atau menjawab. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.<sup>5</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti nantinya adalah wawancara terstruktur dengan menyusun pertanyaan sebelum wawancara, wawancara tidak terstruktur dan wawancara kelompok untuk mendukung jenis penelitian peneliti yakni studi kasus. Ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk bertemu dengan pengajar dan siswa di TPQ At-Thoyyib guna memperoleh data yang tepat untuk menyelesaikan data-data penelitian. Selain itu, mereka adalah orang-orang penting yang mengikuti langsung di lapangan diantaranya ustadz/ustadzah, siswa dan orangtua siswa di TPQ At-Thoyyib.

#### b. Observasi

Observasi adalah perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu. Teknik ini pada umumnya menggunakan pengelihatian terhadap data visual, observasi dapat pula melibatkan indera lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan, serta penciuman. yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipan.<sup>6</sup>

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam topik penelitian.<sup>7</sup> Dengan menggunakan 2 jenis observasi yaitu observasi narasumber dan tidak terstruktur, peneliti mengharapkan bisa mendapat data yang benar apa adanya sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu studi kasus. Peneliti mengamati semua kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yang dilakukan di TPQ At-Thoyyib.

---

<sup>5</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014), 77.

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 37-38.

<sup>7</sup> Ibid, 39.

Peneliti mendapatkan fakta objektif langsung dari aktivitas kelas, khususnya pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan cara mereka berperilaku dalam belajar serta dalam model pembelajaran yang diterapkan para ustadz/ustadzah. Dengan cara ini, peneliti mendapatkan gambaran tentang lingkungan kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung cara berperilaku siswa, kolaborasi dan korespondensi diantara anak dalam proses belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, buku, catatan harian atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data-data seperti laporan, buku pelatihan, arsip, panduan teknis operasional, foto, surat, dan lainnya yang ada di TPQ At-Thoyyib Termas Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitasnya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya.<sup>8</sup>

a. Reduksi Data

---

<sup>8</sup> M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 246.

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan.<sup>9</sup> Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Peneliti merangkum data-data berupa wawancara dengan ustadz/ustadzah, siswa dan orangtua, pengamatan pembelajaran di TPQ At-Thoyyib serta dokumentasi berupa foto yang sesuai dengan data mengenai kontribusi TPQ At-Thoyyib dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, faktor yang menjadi penghambat dan pendukung, serta tanggapan dari masyarakat sekitar TPQ At-Thoyyib.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang tertata mengenai kontribusi TPQ At-Thoyyib dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang kemudian akan ditarik kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian di TPQ At-Thoyyib mayoritas berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data berupa narasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ At-Thoyyib Termas.

---

<sup>9</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 89.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa siapkah peneliti kualitatif untuk melakukan penelitian yang kemudian akan terjun ke lapangan. Validasi yang dimaksud adalah validasi pemahaman teknik penelitian kualitatif, penguasaan pemahaman terhadap bidang yang diteliti, ketersediaan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan. Triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber yaitu peneliti memeriksa kebenaran data yang didapat dengan cara melakukan wawancara kepada informan lain di TPQ At-Thoyyib mengenai kontribusi serta faktor pendukung dan penghambat TPQ At-Thoyyib dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, apakah akan mendapatkan jawaban yang sama atau tidak. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Alamsyah Agit, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 173.